

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Kausalitas adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi,2011: 14).

##### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Sudirman Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, terhitung mulai dari bulan Agustus 2018 sampai dengan November 2018 dengan perencanaan sebagai berikut:

**Tabel 4 : Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	■	■	■	■												
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
3	Pengolahan Data									■	■	■	■				
4	Seminar Skripsi													■	■	■	■

Sumber: Data Olahan 2017

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. (Sanusi, 2011:87).

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Karyawan pada tahun 2017 sebanyak 33 orang (Sumber PT BankBNI Syariah Kantor Cabang Sudirman Pekanbaru).

### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) 33 orang. Teknik pengambilan sample yang digunakan oleh peneliti yaitu *Purposive sample* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sample untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan *sample* yang diperlukan. Oleh karena itu, *sampling* ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representative diamati dan dianalisis ( Sanusi, 2011: 87).

## **D. Variabel Penelitian**

Adapun dalam variabel penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Bebas ( Independent)**

Variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya dapat berdiri sendiri, yaitu kompensasi dan motivasi.

## **2. Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak berdiri sendiri, yaitu kinerja karyawan.

## **E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber data**

Sanusi (2011:104) menjelaskan bahwa terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke lokasi atau responden. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meminta kepada karyawandi PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Sudirman Pekanbaru seperti menyebarkan angket.
- 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan hanya melalui media perantara, data ini diperoleh dari pihak intern perusahaan, buku buku, jurnal, literatur-literatur lain yang berkaitan dengan judul penelitian seperti perkembangan jumlah nasabah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Sudirman Pekanbaru.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) Angket, untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberisepangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199).
- 2) Dokumentasi, yaitu penulis secara langsung ke lokasi peneltian untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:(Misbahuddin dan Hasan, 2013: 27-28)

- a. *Editing* (penyuntingan) yaitu data yang telah dikumpulkan selama penelitian akan diperiksa dengan cara mengoreksi data tersebut untuk memperoleh data yang akurat.
- b. *Codeting* (Pengkodean) yaitu dengan cara memberikan tanda (kode) terhadap data yang dikategorikan sama.

- c. *Tabulating* (pentabulasian) yaitu menyusun hasil dari angket tentang penelitian yang dimaksud, kemudian dituangkan dalam bentuk tabel.

## 2. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif digunakan untuk menganalisa secara statistik guna melakukan uji penelitian terhadap data-data yang diperoleh menggunakan analisis regresi linier. Dimana proses perhitungannya penulis menggunakan alat bantu komputer seperti program *Software* yang dapat digunakan untuk mengolah data dalam mengaplikasikan teori-teori statistik diantaranya *Program Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 23.0*.

Menurut Riduwan (2014:27) karena angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert*, secara alternatif sebagai berikut :

**Tabel 5: Skor Alternatif Pilihan Jawaban Angket**

No.	Alternatif Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang valid mempunyai validitas

tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan. Sebuah instrumen yang valid apabila melebihi  $r$  kritis yaitu 0,3, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid (Sanusi, 2014:76).

## **2. Uji Reliabilitas**

Apabila sejauh mana pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang *Relative* sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana instrumen tersebut dapat dikatakan handal atau *Reliable* bila memiliki koefisien kehandalan sebesar 0,6 atau lebih (Sanusi, 2014:80).

## **3. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik umumnya dilakukan terhadap regresi yang memiliki 2 atau lebih variabel penjelas. Uji asumsi klasik ini terdiri dari empat pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas (Multikol), Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas (Hetero). (Nugroho, Volume X No. 2 : 2014).

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki data distribusi normal atau mendekati normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel independen dan variabel dependen (multikolinearitas) dapat diketahui atau didektesi dengan memanfaatkan statistik korelasi *Variance Inflation Factor* (VIF) VIF dalam hal ini merupakan suatu harga koefisien statistik yang menunjukkan pada *Collinearity*.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam metode regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin Watson (Uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

- a.) Angka Durbin Watson di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b.) Angka Durbin Watson diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c.) Angka Durbin Watson di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variabel dari residul satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Cara yang digunakan untuk melihat terjadi heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai sig (signifikan).

## H. Uji Hipotesis

### 1. Persamaan Regresi Linear Sederhana.

Persamaan regresi linear sederhana adalah terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi (Sanusi 2014:131).

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antara motivasi terhadap kinerja karyawan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X= Motivasi                      Y = Kinerja Karyawan

A =Konstanta                      b = Koefisien Regresi

### 2. Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan antara variabel bebas dan variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah:

- Merumuskan Hipotesis
- Menentukan Level of signifinance  $\alpha = 0.05$



Kriteria pengujian adalah jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Sanusi 2014:138).

### 3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ( $r$ ) adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi Pearson (*Pearson Product Moment*). Koefisien korelasi pearson bernilai -1 sampai dengan +1 (Sanusi 2011: 122).

Untuk memberikan interpretasi nilai koefisien dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6 : Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan, 2010: 228

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besaran yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X). (Riduwan, 2010:81)

Apabila sudah diketahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka langkah selanjutnya adalah menentukan seberapa besar pengaruh tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen, yang disebut koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *R Square*. Koefisien determinasi (*R Square*) dikatakan kuat yaitu apabila mendekati angka 1, dan apabila mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak adalah lemah (Sanusi 2014:136).